

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**(MATA UANG INDONESIA)**

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**DAFTAR ISI**

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	6 - 40



# PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Gedung Graha Atrium Lt. 2 Suit 2.02B & 2.03 Jl. Senen Raya 135 Jakarta 10410  
Telp : (021) - 350 6227 Fax : (021) - 386 2374

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 30 SEPTEMBER 2014  
PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Nama : Wichai Pokinwong  
Alamat Kantor : Graha Atrium Lantai 2, Suite 2.02B & 2.03  
Jl. Senen Raya No.135, Jakarta Pusat  
Alamat Domisili (KTP/Kartu Indentitas Lain) : APT Residence Thamrin Jl. Kebon Kacang  
Tanah Abang, Jakarta Pusat  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Nopchai Chansonthisakul  
Alamat Kantor : Graha Atrium Lantai 2, Suite 2.02B & 2.03  
Jl. Senen Raya No.135, Jakarta Pusat  
Alamat Domisili (KTP/Kartu Indentitas Lain) : APT Residence Thamrin Jl. Kebon Kacang  
Tanah Abang, Jakarta Pusat  
Jabatan : Direktur

Menyatakan Bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Oktober 2015  
PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk



Wichai Pokinwong  
Direktur Utama

Nopchai Chansonthisakul  
Direktur

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	September 2015	Desember 2014
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2q,4,26	63.512.233.753	49.239.511.813
Piutang usaha	2d,2q,5,26		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.274.755.028 pada tanggal 30 September 2015 dan Rp 1.409.840.843 pada tanggal 31 Desember 2014		305.160.625.790	284.117.091.132
Pihak berelasi	2e,22a	95.325.545	528.951.873
Piutang lain-lain	2d,2q,6,26		
Pihak ketiga		89.778.114	123.431.690
Pihak berelasi	2e,22b	474.969.255	4.369.400.230
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang sebesar Rp 1.071.469.207 pada tanggal 31 Desember 2014	2f,7	169.000.466.990	128.462.965.386
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g,8	31.418.604.438	19.888.652.040
Jumlah Aset Lancar		569.752.003.885	486.730.004.164
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 22.466.174.067 pada tanggal 30 September 2015 dan Rp 21.153.986.987 pada tanggal 31 Desember 2014	2h,2j,9	22.466.174.068	19.239.049.134
Aset pajak tangguhan	2m	3.734.296.639	3.734.296.641
Uang jaminan	2q,26	1.342.746.350	1.634.455.678
Aset tidak lancar lain	2g,2i,2j,10	22.863.046.764	14.150.601.904
Jumlah Aset Tidak Lancar		50.406.263.821	38.758.403.357
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>620.158.267.706</b>	<b>525.488.407.521</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	September 2015	Desember 2014
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	2q,11,26	18.321.250.000	18.660.000.000
Utang usaha	2q,12,26		
Pihak ketiga		28.262.361.586	758.248.127
Pihak berelasi	2e,22c	346.122.008.311	348.139.987.413
Utang lain-lain	2q,26	83.705.903.553	101.715.385
Utang pajak	13	9.868.031.786	1.402.223.673
Beban masih harus dibayar	2q,14,26	879.895.507	32.501.361.143
Utang pembelian aset tetap jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		487.159.450.743	401.563.535.741
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja	2n,20,21	11.237.527.875	9.589.089.839
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>498.396.978.618</b>	<b>411.152.625.580</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	15	98.084.373.200	98.084.373.200
Tambahan modal disetor - bersih	16	3.341.578.567	3.341.578.567
Saldo laba (Defisit)			
Sudah ditentukan penggunaannya		100.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		20.235.360.102	12.809.838.552
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		121.761.311.869	114.335.790.319
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	2b	<b>(22.781)</b>	<b>(8.378)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>121.761.289.088</b>	<b>114.335.781.941</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>620.158.267.706</b>	<b>525.488.407.521</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	September 2015	September 2014
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2k,17	1.034.315.371.450	826.795.933.066
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2k,18	833.231.217.673	664.219.580.756
<b>LABA KOTOR</b>		<b>201.084.153.777</b>	<b>162.576.352.310</b>
Beban penjualan	2,19	(119.631.911.048)	(75.568.985.123)
Beban umum dan administrasi	2k,9,10,20,21	(69.867.864.607)	(57.783.856.324)
Beban administrasi bank		(249.047.680)	(156.020.212)
Beban bunga		(481.512.444)	(61.973.634)
Pendapatan bunga		303.962.785	416.232.227
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2l	(8.301.077.429)	(13.621.786)
Lain-lain - bersih		7.568.290.253	713.219.423
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		<b>10.424.993.607</b>	<b>30.121.346.881</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	2m	(2.999.486.460)	(6.043.402.361)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>7.425.507.147</b>	<b>24.077.944.520</b>
Pendapatan komprehensif lain		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>7.425.507.147</b>	<b>24.077.944.520</b>
<b>LABA/JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		7.425.521.550	24.077.958.772
Kepentingan nonpengendali		(14.403)	(14.252)
<b>JUMLAH</b>		<b>7.425.507.147</b>	<b>24.077.944.520</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	23	<b>7,57</b>	<b>24,55</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo, 31 Desember 2013</b>	<b>98.084.373.200</b>	<b>3.341.578.567</b>	<b>100.000.000</b>	<b>(13.670.882.639 )</b>	<b>87.855.069.128</b>	<b>(8.307 )</b>	<b>87.855.060.821</b>
Jumlah laba komprehensif bulan September 2014	-	-	-	24.077.958.772	24.077.958.772	(14.252 )	24.077.944.520
<b>Saldo, 30 September 2014</b>	<b>98.084.373.200</b>	<b>3.341.578.567</b>	<b>100.000.000</b>	<b>10.407.076.133</b>	<b>111.933.027.900</b>	<b>(22.559 )</b>	<b>111.933.005.341</b>
<b>Saldo, 31 Desember 2014</b>	<b>98.084.373.200</b>	<b>3.341.578.567</b>	<b>100.000.000</b>	<b>12.809.838.552</b>	<b>114.335.790.319</b>	<b>(8.378 )</b>	<b>114.335.781.941</b>
Jumlah laba komprehensif bulan September 2015	-	-	-	7.425.521.550	7.425.521.550	(14.403 )	7.425.507.147
<b>Saldo, 30 September 2015</b>	<b>98.084.373.200</b>	<b>3.341.578.567</b>	<b>100.000.000</b>	<b>20.235.360.102</b>	<b>121.761.311.869</b>	<b>(22.781 )</b>	<b>121.761.289.088</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	September 2015	September 2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.100.194.410.254	818.768.537.822
Penerimaan dari pendapatan bunga		303.962.785	416.232.227
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok		(851.252.210.085)	(672.440.567.905)
Karyawan		(35.727.410.227)	(33.504.217.436)
Pembayaran pajak		(10.497.649.949)	(9.077.757.248)
Pembayaran bunga		(481.512.444)	(61.973.634)
Kegiatan operasional lain		(179.983.886.387)	(71.714.166.199)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>22.555.703.946</b>	<b>32.386.087.627</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	9	(4.522.955.660)	(14.946.612.978)
Penambahan aset tidak lancar lain	10	(3.712.985.674)	(7.046.980.165)
Penempatan uang jaminan		291.709.328	(858.123.450)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(7.944.232.006)</b>	<b>(22.851.716.593)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan utang bank jangka pendek		-	-
Pembayaran utang bank jangka pendek		(338.750.000)	(8.532.300.000)
Pembayaran utang pembelian aset tetap		-	(31.226.865)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(338.750.000)</b>	<b>(8.563.526.865)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>14.272.721.940</b>	<b>970.844.169</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>49.239.511.813</b>	<b>20.093.727.142</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>63.512.233.753</b>	<b>21.064.571.311</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas Induk**

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 9 tanggal 21 Juli 2009 mengenai perubahan, penyesuaian, dan penyusunan kembali seluruh anggaran dasar Entitas Induk sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang fungsinya sejak tanggal 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008, No. KEP-179/BL/2008. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15137 tanggal 10 September 2009, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2010, Tambahan No. 726.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, distributor, eksportir dan importir dari segala macam barang dagangan, terutama keramik dan semen.

Kantor Entitas Induk terletak di Graha Atrium Lantai 2, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 13, Jakarta Pusat dan cabang-cabang Entitas Induk terdapat di sembilan belas (19) kota di Indonesia yaitu kota Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bekasi, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Samarinda, Makasar, Tangerang, Lampung, Malang, Banjarmasin, dan Jambi.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk**

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2015 dan Desember 2014 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Utama	Domisili	Tahun Beroperasi Komersial	Persentase Pemilikan (%)		Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)		Jumlah Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	
				Sep 2015	Des 2014	Sep 2015	Des 2014	2014	2013
PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)	Perdagangan	Jakarta	Belum beroperasi komersial	99,99	99,99	2.191	2.721	-	-

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)**

**KMKP**

Pada bulan November 2005, Entitas Induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000.

Kegiatan utama KMKP adalah bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan industri, pertambangan, pertanian, dan bidang jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Sampai dengan tanggal 30 September 2015, KMKP belum beroperasi secara komersial.

Entitas induk langsung Entitas Induk adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand, sedangkan entitas induk utama Entitas Induk adalah Siam Cemet Public Company Limited, yang juga didirikan dan berdomisili di Thailand.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2015 berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 41 tanggal 26 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 19 tanggal 12 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

**September 2015**

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Kajohndet Sangsuban	Direktur Utama	: Wichai Pokinwong
Komisaris	: Pichit Maipoom	Direktur	: Nopcai Chansonthisakul
Komisaris	: Aree Chavalitcheewingul	Direktur Independen	: Heru Subagio
Komisaris	: Pramoth Phromaue		
Komisaris Independen	: Ruedee Klinsrisuk		
Komisaris Independen	: Jiraporn Koosuwan		

**Desember 2014**

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Kajohndet Sangsuban	Direktur Utama	: Wichai Pokinwong
Komisaris	: Pichit Maipoom	Direktur	: Suthep Kanmano
Komisaris	: Aree Chavalitcheewingul	Direktur Independen	: Heru Subagio
Komisaris	: Pramoth Phromaue		
Komisaris Independen	: Ruedee Klinsrisuk		
Komisaris Independen	: Jiraporn Koosuwan		

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

Ketua	: Rudee Klinsrisuk
Anggota	: Firdaus Erossen Simonli
Anggota	: Lamhot Lumban Tobing

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, sekretaris Entitas Induk berdasarkan surat keputusan Direksi No. 009/KKH/CS/VI/2011 tanggal 21 Juni 2011 adalah Bapak Sit Khian.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai masing-masing 615 dan 558 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan Konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 23 Oktober 2015.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Grup menyajikan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 25.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dengan kepemilikan mayoritas saham dimiliki atau dikendalikan oleh Entitas Induk.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasional Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada bilamana Entitas Induk menguasai lebih dari 50% hak suara, dapat menentukan kebijakan dan operasi Entitas Anak, atau mengangkat mayoritas Direksi Entitas Anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Induk dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan nonpengendali dinyatakan sebesar proposi pemegang saham minoritas atau laba bersih dari Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada Entitas Anak tersebut.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Grup melakukan penyisihan penurunan nilai pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tersebut tidak dapat ditagih sesuai dengan ketentuan PSAK No. 55 (Revisi 2011) (*lihat Catatan 2q*).

**e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup, jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. Suatu pihak entitas asosiasi dengan Grup;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**g. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun "Aset Tidak Lancar Lain" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 - 20
Kendaraan	5 - 8
Inventaris	4 - 5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat di harapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup adalah perangkat lunak komputer yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 sampai dengan 10 tahun.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pelanggan, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 14.657 dan Rp 12.440 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

**m. Perpajakan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003. Program pensiun Grup berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Grup akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU 13/2003.

Perhitungan imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jika manfaat telah menjadi hak atau *vested*, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**o. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**p. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebanyak 980.843.732 saham.

**q. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang pembelian aset tetap, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam akun "Beban Bunga" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal itu Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan konsolidasian. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2q.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan konsolidasian yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditanggihkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan persediaan usang dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	48.054.524	70.573.087
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	25.674.509.260	29.653.629.755
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	191.578.204	191.832.204
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.094.944	1.978.214
Dolar Amerika		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 51,384 pada tanggal 30 September 2015 dan USD 22,053 pada tanggal 31 Desember 2014)	753.141.150	274.339.320
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (USD 10,432 pada tanggal 30 September 2015 dan USD 1,502,517 pada tanggal 31 Desember 2014)	152.902.997	18.691.309.987
<b>Jumlah Bank</b>	<b>26.781.226.555</b>	<b>48.813.089.480</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	36.682.952.674	355.849.246
<b>Jumlah</b>	<b>63.512.233.753</b>	<b>49.239.511.813</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah sebesar 7,5% per tahun pada September 2015 dan 7% per tahun pada tahun 2014.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Pihak ketiga	306.435.380.818	285.526.931.975
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.274.755.028)	(1.409.840.843)
Pihak ketiga - bersih	305.160.625.790	284.117.091.132
Pihak berelasi ( <i>lihat Catatan 22a</i> )	95.325.545	528.951.873
<b>Jumlah</b>	<b>305.255.951.335</b>	<b>284.646.043.005</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Saldo awal tahun	1.409.840.843	680.021.494
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.131.667.973
Realisasi selama tahun berjalan	(135.085.815)	(401.848.624)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.274.755.028</b>	<b>1.409.840.843</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Belum jatuh tempo	238.457.566.139	215.075.094.132
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	39.741.111.386	56.489.378.974
31 - 60 hari	17.083.039.996	7.262.114.725
61 - 90 hari	3.681.200.477	2.449.635.229
Lebih dari 90 hari	7.567.788.365	4.779.660.788
Jumlah	306.530.706.363	286.055.883.848
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.274.755.028)	(1.409.840.843)
<b>Bersih</b>	<b>305.255.951.335</b>	<b>284.646.043.005</b>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang dalam Rupiah dan tidak ada piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Pihak ketiga		
Pinjaman karyawan	89.778.114	123.431.690
Klaim asuransi	-	-
Jumlah Pihak ketiga	89.778.114	123.431.690
Pihak berelasi ( <i>lihat Catatan 22b</i> )	474.969.255	4.369.400.230
<b>Jumlah</b>	<b>564.747.369</b>	<b>4.492.831.920</b>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Rupiah	553.749.196	4.478.565.985
Dolar Amerika Serikat (USD 750 pada tanggal 30 September 2015 dan USD 1,147 pada tanggal 31 Desember 2014)	10.998.173	14.265.935
<b>Jumlah</b>	<b>564.747.369</b>	<b>4.492.831.920</b>



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada bukan karyawan kunci dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan.

Piutang klaim asuransi merupakan klaim Entitas Induk kepada pihak asuransi untuk penggantian atas kerugian Entitas Induk yang ditanggung oleh pihak asuransi.

Piutang pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

**7. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Keramik lantai	58.986.924.076	59.499.582.143
Keramik dinding	66.621.595.411	31.689.417.637
Semen sak	22.556.580.232	18.842.052.932
Genteng	10.626.427.693	4.563.011.522
Granito	10.071.102.732	14.029.622.944
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	137.836.846	910.747.415
Jumlah Persediaan	169.000.466.990	129.534.434.593
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	-	(1.071.469.207)
<b>Bersih</b>	<b>169.000.466.990</b>	<b>128.462.965.386</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Saldo awal tahun	1.071.469.207	6.306.657.738
Realisasi selama tahun berjalan	(1.071.469.207)	(5.235.188.531)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>1.071.469.207</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 78.292.005.000 pada tanggal 31 Desember 2014.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Uang muka		
Pembelian	17.013.948.895	13.015.365.338
Karyawan dan perjalanan dinas	128.739.000	221.314.000
Beban dibayar di muka		
Sewa	4.986.275.972	5.909.325.754
Asuransi	590.585.677	631.041.391
Perbaikan dan pemeliharaan	179.147.530	-
Lain-lain	8.519.857.364	111.605.557
<b>Jumlah</b>	<b>31.418.604.438</b>	<b>19.888.652.040</b>

Rincian sewa dibayar di muka jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Sewa dibayar di muka	17.278.208.959	11.964.790.400
Dikurangi bagian jangka pendek	4.986.275.972	5.909.325.754
<b>Bagian jangka panjang (lihat Catatan 10)</b>	<b>12.291.932.987</b>	<b>6.055.464.646</b>

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok atas transaksi pembelian persediaan dan jasa.

Uang muka karyawan dan perjalanan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasi Entitas Induk dan untuk perjalanan dinas.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 10).

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran premi asuransi kepada beberapa maskapai asuransi untuk persediaan barang dan aset tetap Entitas Induk.

**9. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap sampai dengan September 2015 dan Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>September 2015</b>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				
Tanah	13.400.682.476	-	-	13.400.682.476
Bangunan	3.844.014.109	-	-	3.844.014.109
Kendaraan	15.661.630.219	4.145.072.730	-	19.806.702.949
Inventaris	7.486.709.317	377.882.930	-	7.864.592.247
Jumlah	40.393.036.121	4.522.955.660	-	44.915.991.781

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

	September 2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				
Bangunan	512.031.703	263.179.346	-	775.211.049
Kendaraan	14.817.151.492	451.969.207	-	15.269.120.699
Inventaris	5.824.803.792	580.682.173	-	6.405.485.965
Jumlah	21.153.986.987	1.295.830.726	-	22.449.817.713
<b>Nilai Buku</b>	<b>19.239.049.134</b>			<b>22.466.174.068</b>
	Desember 2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				
Tanah	2.400.000.000	11.000.682.476	-	13.400.682.476
Bangunan	599.078.982	3.244.935.127	-	3.844.014.109
Kendaraan	15.661.630.219	-	-	15.661.630.219
Inventaris	6.601.102.609	885.606.708	-	7.486.709.317
Jumlah	25.261.811.810	15.131.224.311	-	40.393.036.121
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				
Bangunan	269.585.550	242.446.153	-	512.031.703
Kendaraan	14.153.232.830	663.918.662	-	14.817.151.492
Inventaris	5.093.790.965	731.012.827	-	5.824.803.792
Jumlah	19.516.609.345	1.637.377.642	-	21.153.986.987
<b>Nilai Buku</b>	<b>5.745.202.465</b>			<b>19.239.049.134</b>

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi (*lihat Catatan 20*) masing-masing sebesar Rp 1.295.830.726 dan Rp 1.637.377.642 pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Penambahan tanah dan bangunan pada tahun 2014 berasal dari pembelian bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat dengan luas lahan sebesar 4,130 m<sup>2</sup>, dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku sampai dengan tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat masa berlakunya habis.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, kendaraan dan bangunan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 27.483.932.587 yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TIDAK LANCAR LAIN**

Rincian aset tidak lancar lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Aset tak berwujud		
Perangkat lunak komputer	13.115.606.913	9.402.621.239
Dikurangi akumulasi amortisasi	(2.554.683.136)	(1.317.673.981)
Aset tak berwujud - bersih	10.560.923.777	8.084.947.258
Sewa dibayar di muka - jangka panjang	12.291.932.987	6.055.464.646
Lain-lain	10.190.000	10.190.000
<b>Jumlah</b>	<b>22.863.046.764</b>	<b>14.150.601.904</b>

Rincian dan mutasi aset tak berwujud sampai dengan 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>September 2015</b>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya perolehan</b>				
Perangkat lunak komputer	9.402.621.239	3.712.985.674	-	13.115.606.913
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Perangkat lunak komputer	1.317.673.981	1.237.009.155	-	2.554.683.136
<b>Nilai Buku</b>	<b>8.084.947.258</b>			<b>10.560.923.777</b>
	<b>Desember 2014</b>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya perolehan</b>				
Perangkat lunak komputer	2.383.804.138	7.018.817.101	-	9.402.621.239
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Perangkat lunak komputer	666.257.059	651.416.922	-	1.317.673.981
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.717.547.079</b>			<b>8.084.947.258</b>

Beban amortisasi aset tak berwujud - perangkat lunak, dibebankan pada beban umum dan administrasi (*lihat Catatan 20*) masing-masing sebesar Rp 1.237.009.155 dan Rp 651.416.922 pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia (*lihat Catatan 8*).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/120420/U/120521 tanggal 24 Mei 2012, Entitas Induk memperoleh fasilitas *Revolving Loan I* dengan plafon sebesar USD 3.000.000 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek. Perjanjian fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/140636/U/140610, tanggal 8 Juli 2014, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas *Revolving Loan II* dengan plafon sebesar Rp 26.250.000.000 dan fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar USD 3.000.000. Fasilitas *Revolving Loan I* dan *Revolving Loan II* dikenakan tingkat suku bunga sebesar CFR (*Cost of Fund Rate*) + 2,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas *Revolving Loan II* dan Bank Garansi belum digunakan Entitas Induk.

Selama masa pinjaman berlangsung, Entitas Induk harus memastikan bahwa Siam Cement Plc., Ltd. akan mempertahankan kepemilikan saham mayoritas atas Entitas Induk.

Saldo terutang fasilitas *Revolving Loan I* pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 1.250.000 (setara dengan Rp 18.321.250.000) dan USD 1.500.000 (setara dengan Rp 18.660.000.000).

**12. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha atas pembelian barang jadi terdiri dari:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Pihak berelasi ( <i>lihat Catatan 22c</i> )	346.122.008.311	348.139.987.413
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	28.262.361.586	758.248.127
<b>Jumlah</b>	<b>374.384.369.897</b>	<b>348.898.235.540</b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Belum jatuh tempo	248.316.944.443	240.670.297.616
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	46.869.841.259	87.559.395.786
Lebih dari 30 hari	79.197.584.195	20.668.542.138
<b>Jumlah</b>	<b>374.384.369.897</b>	<b>348.898.235.540</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Rupiah	374.384.369.897	295.530.486.177
Dolar Amerika Serikat (4,290,012 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	53.367.749.363
<b>Jumlah</b>	<b>374.384.369.897</b>	<b>348.898.235.540</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	161.976.292	138.219.191
Pasal 21	106.894.566	488.807.180
Pasal 23	70.662.658	23.562.081
Pasal 25	-	421.289.104
Pasal 26	10.632.250	64.054.670
Pasal 29	2.999.486.460	107.912.752
Pajak Pertambahan Nilai	6.518.379.560	158.378.695
<b>Jumlah</b>	<b>9.868.031.786</b>	<b>1.402.223.673</b>

**14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Gaji dan tunjangan	-	-
Ekspedisi	-	29.707.245.332
Utilitas kantor	-	838.036.943
Jasa profesional	544.057.201	346.644.383
Seragam karyawan	-	203.915.000
Pelatihan karyawan	-	139.492.500
Lain-lain	335.838.306	1.266.026.985
<b>Jumlah</b>	<b>879.895.507</b>	<b>32.501.361.143</b>

**15. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<b>September 2015</b>			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Presentase Pemilikan	Jumlah Modal
SCG Distribution Company Limited, Thailand	890.180.688	90,76%	89.018.068.800
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	90.663.044	9,24%	9.066.304.400
<b>Jumlah</b>	<b>980.843.732</b>	<b>100,00%</b>	<b>98.084.373.200</b>
<b>Desember 2014</b>			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Presentase Pemilikan	Jumlah Modal
SCG Distribution Company Limited, Thailand	892.493.788	90,99%	89.249.378.800
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	88.349.944	9,01%	8.834.994.400
<b>Jumlah</b>	<b>980.843.732</b>	<b>100,00%</b>	<b>98.084.373.200</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17.500.000.000	17.500.000.000
Agio atas konversi waran menjadi saham	276.225.336	276.225.336
Pembagian saham bonus	(12.750.000.000)	(12.750.000.000)
Beban emisi efek ekuitas	(1.684.646.769)	(1.684.646.769)
<b>Bersih</b>	<b>3.341.578.567</b>	<b>3.341.578.567</b>

**17. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
Keramik	641.019.691.421	730.073.196.365
Semen sak	265.176.343.581	27.125.623.109
Bata ringan	68.095.226.554	10.006.423.127
Granito	49.512.325.429	44.260.598.316
Semen beton	8.558.962.467	11.953.183.282
Baja ringan	499.634.565	2.916.614.664
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	1.453.187.433	460.294.203
<b>Jumlah</b>	<b>1.034.315.371.450</b>	<b>826.795.933.066</b>

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
Persediaan awal	129.534.434.593	83.600.932.168
Pembelian bersih	872.697.250.070	681.797.242.065
Tersedia untuk dijual	1.002.231.684.663	765.398.174.233
Persediaan akhir	(169.000.466.990)	(101.178.593.477)
<b>Jumlah</b>	<b>833.231.217.673</b>	<b>664.219.580.756</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, terdapat pembelian dari pihak tertentu yang merupakan pihak-pihak berelasi.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
Pengiriman barang	113.954.264.446	71.575.152.618
Perjalanan dinas	3.123.329.358	3.012.822.694
Pemasaran dan promosi	2.554.317.244	981.009.811
<b>Jumlah</b>	<b>119.631.911.048</b>	<b>75.568.985.123</b>

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	35.106.779.738	29.653.240.069
Sewa	7.400.152.721	6.755.998.076
<i>Outsourcing</i>	5.782.827.018	2.604.256.302
Jasa profesional	2.538.918.775	768.984.888
Pos, komunikasi, dan telepon	2.502.175.024	2.073.285.130
Transportasi	2.333.181.281	3.112.473.207
Imbalan kerja karyawan ( <i>lihat Catatan 21</i> )	2.269.068.525	2.020.968.550
Listrik dan air	1.773.223.645	589.719.215
Asuransi	1.718.390.263	1.588.624.518
Perbaikan dan pemeliharaan	1.664.813.123	1.706.164.165
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.583.997.468	828.653.919
Pelatihan dan rekrutmen	1.375.930.945	1.395.968.818
Penyusutan ( <i>lihat Catatan 9</i> )	1.295.830.726	1.215.336.228
Amortisasi ( <i>lihat Catatan 10</i> )	1.237.009.155	359.665.020
Jamuan dan representasi	577.735.956	687.515.270
Sumbangan	13.867.800	16.270.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	693.962.444	2.406.732.949
<b>Jumlah</b>	<b>69.867.864.607</b>	<b>57.783.856.324</b>

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Saldo awal liabilitas imbalan kerja	9.589.089.839	7.928.035.968
Penambahan tahun berjalan ( <i>lihat Catatan 20</i> )	2.269.068.525	2.854.174.250
Pembayaran selama tahun berjalan	(620.630.489)	(1.193.120.379)
<b>Saldo akhir liabilitas imbalan kerja</b>	<b>11.237.527.875</b>	<b>9.589.089.839</b>



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Piutang usaha**

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	September 2015	Persentase Terhadap Jumlah Aset	Desember 2014	Persentase Terhadap Jumlah Aset
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	95.325.545	0,015%	508.791.777	0,097%
PT Semen Jawa	-	-	20.160.096	0,004%
<b>Jumlah</b>	<b>95.325.545</b>	<b>0,015%</b>	<b>528.951.873</b>	<b>0,101%</b>

**b. Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

	September 2015	Persentase Terhadap Jumlah Aset	Desember 2014	Persentase Terhadap Jumlah Aset
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	319.863.485	0,052%	28.596.300	0,005%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	99.247.526	0,016%	-	-
PT. Siam-Indo Concrete Product SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand	41.382.000	0,007%	-	-
PT SCG Readymix Indonesia Siam Sanitaryware Industry Co., Ltd., Thailand	10.998.173	0,002%	10.099.708	0,002%
PT Semen Jawa	3.478.071	0,001%	29.568.000	0,006%
	-	-	4.166.227	0,001%
	-	-	4.296.969.995	0,818%
<b>Jumlah</b>	<b>474.969.255</b>	<b>0,077%</b>	<b>4.369.400.230</b>	<b>0,832%</b>

Pada tanggal 30 September 2015 semua piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah piutang dalam mata uang Rupiah, kecuali piutang kepada SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand merupakan piutang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah sebesar USD 750 (setara dengan Rp 10.998.173).

Pada tanggal 31 Desember 2014, semua piutang lain-lain dari pihak berelasi, kecuali piutang dari SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand dan Siam Sanitaryware Industry Co., Ltd., Thailand, merupakan piutang lain-lain dalam mata uang dalam Rupiah. Piutang dari SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand dan Siam Sanitaryware Industry Co., Ltd., Thailand dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar USD 812 (setara dengan Rp 10.099.708) dan USD 335 (setara dengan Rp 4.166.227).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Utang Usaha**

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi pembelian persediaan dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar.

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	September 2015	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	Desember 2014	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas
PT KIA Serpih Mas	158.285.359.053	31,76%	137.403.596.303	33,42%
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	96.054.924.214	19,27%	90.939.489.817	22,12%
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	-	-	53.367.749.363	12,98%
PT KIA Keramik Mas	73.864.811.652	14,82%	48.474.114.604	11,79%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	13.370.383.907	2,68%	16.767.273.118	4,08%
PT Semen Jawa	2.431.606.838	0,49%	-	-
PT SCG Readymix Indonesia	2.114.922.647	0,42%	1.187.764.208	0,29%
<b>Jumlah</b>	<b>346.122.008.311</b>	<b>69,44%</b>	<b>348.139.987.413</b>	<b>84,68%</b>

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, semua utang usaha kepada pihak berelasi, kecuali utang kepada SCG Trading Co., Ltd., Thailand, merupakan utang usaha dalam mata uang dalam Rupiah. Utang kepada SCG Trading Co., Ltd., Thailand dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 4,920,012 (setara dengan Rp 53.367.749.363).

**d. Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi**

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 1.557.572.877 dan Rp 1.789.748.567. Pada tahun 2015 dan 2014 tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas Induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Jenis Transaksi
PT Semen Jawa	Entitas Sepengendali	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Penjualan dan Pembelian
PT SCG Readymix Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian
SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang usaha dan Penjualan
Siam Sanitaryware Industry Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
PT KIA Serpih Mas	Entitas Sepengendali	Utang usaha dan Pembelian
PT KIA Keramik Mas	Entitas Sepengendali	Utang usaha dan Pembelian
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali	Utang usaha dan Pembelian
PT. Siam-Indo Concrete Product	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	7.425.521.550	24.077.958.772
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	980.843.732	980.843.732
<b>Laba per saham</b>	<b>7,57</b>	<b>24,55</b>

**24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>		<b>31 Desember 2014</b>	
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
<b>Aset</b>				
Bank	USD 61,816	906.044.147	USD 1,524,570	18.965.649.307
Piutang lain-lain	USD 750	10.998.173	USD 1,147	14.265.935
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank jangka pendek	(USD 1,250,000)	(18.321.250.000)	(USD 1,500,000)	(18.660.000.000)
Utang usaha	-	-	(USD 4,290,012)	(53.367.749.363)
<b>Liabilitas moneter bersih</b>	<b>(USD 1,187,434)</b>	<b>(17.404.207.680)</b>	<b>(USD 4,264,295)</b>	<b>(53.047.834.121)</b>

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21. Apabila liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2015 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 23 Oktober 2015, maka jumlah liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing di atas akan turun sebesar Rp 1.384.535.586.

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO PASAR**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang bank jangka pendek dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 24.

*Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing*

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba komprehensif untuk periode yang berakhir 30 September 2015 akan meningkat sebesar Rp 1.740.420.768, sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang bank jangka pendek.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

	<b>30 September 2015</b>					Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	
<b>Aset</b>						
<b>Bunga Tetap</b>						
Setara kas	0,9%-7,5%	63.464.179.229	-	-	-	63.464.179.229
<b>Liabilitas</b>						
<b>Bunga Tetap</b>						
Utang bank jangka pendek	2,8%	18.321.250.000	-	-	-	18.321.250.000
<b>31 Desember 2014</b>						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jumlah
<b>Aset</b>						
<b>Bunga Tetap</b>						
Setara kas	0,9%-7%	49.168.938.726	-	-	-	49.168.938.726
<b>Liabilitas</b>						
<b>Bunga Tetap</b>						
Utang bank jangka pendek	2,8%	18.660.000.000	-	-	-	18.660.000.000

**RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan konsolidasian hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektifitas penurunan nilai).

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Piutang usaha - bersih	305.255.951.335	284.646.043.005
Piutang lain-lain	564.747.369	4.492.831.920
<b>Jumlah</b>	<b>305.820.698.704</b>	<b>289.138.874.925</b>

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area atau wilayah geografis tempat Grup beroperasi pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

	<b>30 September 2015</b>		
	Jawa	Luar Jawa	Jumlah
Piutang usaha - bersih	250.104.372.200	55.151.579.135	305.255.951.335
Piutang lain-lain	516.200.400	48.546.969	564.747.369
<b>Jumlah</b>	<b>250.620.572.600</b>	<b>55.200.126.104</b>	<b>305.720.698.704</b>

  

	<b>31 Desember 2014</b>		
	Jawa	Luar Jawa	Jumlah
Piutang usaha - bersih	219.801.009.984	64.845.033.021	284.646.043.005
Piutang lain-lain	4.427.073.059	65.758.861	4.492.831.920
<b>Jumlah</b>	<b>224.228.083.043</b>	<b>64.910.791.882</b>	<b>289.138.874.925</b>

**RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

	September 2015					Jumlah
	<=1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank jangka pendek	3.664.250.000	10.992.750.000	3.664.250.000,00	-	-	18.321.250.000
Utang usaha	79.197.584.195	295.186.785.702	-	-	-	374.384.369.897
Utang lain-lain	42.855.000.000	40.850.903.553	-	-	-	83.705.903.553
Beban masih harus dibayar	879.895.507	-	-	-	-	879.895.507
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>126.596.729.702</b>	<b>347.030.439.255</b>	<b>3.664.250.000</b>	-	-	<b>477.291.418.957</b>

  

	Desember 2014					Jumlah
	<=1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank jangka pendek	3.110.000.000	9.330.000.000	6.220.000.000	-	-	18.660.000.000
Utang usaha	20.668.542.138	328.229.693.402	-	-	-	348.898.235.540
Utang lain-lain	101.715.385	-	-	-	-	101.715.385
Beban masih harus dibayar	32.501.361.143	-	-	-	-	32.501.361.143
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>56.381.618.666</b>	<b>337.559.693.402</b>	<b>6.220.000.000</b>	-	-	<b>400.161.312.068</b>

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	September 2015	Desember 2014
Jumlah liabilitas	498.396.978.618	411.152.625.580
Dikurangi kas dan setara kas	(63.512.233.753)	(49.239.511.813)
Utang bersih	434.884.744.865	361.913.113.767
Jumlah ekuitas	121.761.289.088	114.335.781.941
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>3,57</b>	<b>3,17</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai nilai saat instrumen tersebut dapat ditukar di dalam transaksi antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	<b>September 2015</b>		<b>Desember 2014</b>	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>ASET KEUANGAN</b>				
<b>Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang:</b>				
Kas dan setara kas	63.512.233.753	63.512.233.753	49.239.511.813	49.239.511.813
Piutang usaha	305.255.951.335	305.255.951.335	284.646.043.005	284.646.043.005
Piutang lain-lain	564.747.369	564.747.369	4.492.831.920	4.492.831.920
Uang jaminan	1.342.746.350	1.342.746.350	1.634.455.678	1.634.455.678
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>370.675.678.807</b>	<b>370.675.678.807</b>	<b>340.012.842.416</b>	<b>340.012.842.416</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>				
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>				
Utang bank jangka pendek	18.321.250.000	18.321.250.000	18.660.000.000	18.660.000.000
Utang usaha	374.384.369.897	374.384.369.897	348.898.235.540	348.898.235.540
Utang lain-lain	83.705.903.553	83.705.903.553	101.715.385	101.715.385
Beban masih harus dibayar	879.895.507	879.895.507	32.501.361.143	32.501.361.143
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>477.291.418.957</b>	<b>477.291.418.957</b>	<b>400.161.312.068</b>	<b>400.161.312.068</b>



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang jangka panjang berupa utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**27. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

September 2015	Jawa	Luar Jawa	Konsolidasian
<b>Penjualan bersih</b>	<b>840.708.767.241</b>	<b>193.606.604.209</b>	<b>1.034.315.371.450</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>165.725.450.654</b>	<b>35.358.703.123</b>	<b>201.084.153.777</b>
Beban penjualan yang dapat dialokasi	(82.501.274.717)	(37.130.636.331)	(119.631.911.048)
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(50.091.818.203)	(14.310.121.602)	(64.401.939.805)
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(5.465.924.802)
Beban administrasi bank			(249.047.680)
Beban bunga			(481.512.444)
Pendapatan bunga			303.962.785
Laba selisih kurs - bersih			(8.301.077.429)
Lain-lain - bersih			7.568.290.253
<b>Laba sebelum taksiran beban pajak - bersih</b>			<b>10.424.993.607</b>
Taksiran beban pajak - bersih			(2.999.486.460)
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>			<b>7.425.507.147</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>511.237.205.505</b>	<b>108.921.062.201</b>	<b>620.158.267.706</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>237.504.409.906</b>	<b>260.892.568.712</b>	<b>498.396.978.618</b>
<b>Informasi lain:</b>			
Pengeluaran modal	3.464.122.660	1.058.833.000	4.522.955.660
Penyusutan	1.009.926.501	285.904.225	1.295.830.726

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

September 2014	Jawa	Luar Jawa	Konsolidasian
<b>Penjualan bersih</b>	<b>585.111.827.536</b>	<b>241.684.105.530</b>	<b>826.795.933.066</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>106.292.729.795</b>	<b>56.283.622.515</b>	<b>162.576.352.310</b>
Beban penjualan yang dapat dialokasi	(35.046.160.521)	(40.522.824.602)	(75.568.985.123)
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(41.586.655.026)	(12.537.421.604)	(54.124.076.630)
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(3.659.779.694)
Beban administrasi bank			(156.020.212)
Beban bunga			(61.973.634)
Pendapatan bunga			416.232.227
Laba selisih kurs - bersih			(13.621.786)
Lain-lain - bersih			713.219.423
<b>Laba sebelum taksiran beban pajak - bersih</b>			<b>30.121.346.881</b>
Taksiran beban pajak - bersih			(6.043.402.361)
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>			<b>24.077.944.520</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>278.221.448.312</b>	<b>127.162.609.911</b>	<b>405.384.058.223</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>62.625.231.697</b>	<b>230.825.821.185</b>	<b>293.451.052.882</b>
<b>Informasi lain:</b>			
Pengeluaran modal	14.786.845.943	159.767.036	14.946.612.979
Penyusutan	1.074.688.543	140.647.685	1.215.336.228

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN**

Pada tanggal 6 September 2004, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), dihadapan Notaris Nani Kurniasih, S.H., notaris di Jakarta, yang berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 18 Maret 2008, Entitas Induk telah menandatangani Perjanjian Perubahan Atas Perjanjian Distribusi Produk Keramik dengan KMS, KIA dan KSM yang berisi mengubah Pasal 19 Perjanjian Distribusi tentang jangka waktu perjanjian yang diubah dari 5 tahun menjadi 10 tahun sejak ditandatangani perjanjian perubahan tersebut.

Syarat dan kondisi dengan masing-masing prinsipal seperti dinyatakan dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Prinsipal	Potongan Harga (%)	Jangka Waktu Pembayaran (Hari)	Periode Perjanjian dan Produk
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	5 - 15	60	10 Tahun (18 Maret 2008-18 Maret 2018), produk Keramik Dinding
PT KIA Serpih Mas	7,5 - 15	60	10 Tahun (18 Maret 2008-18 Maret 2018), produk Genteng
PT KIA Keramik Mas	8 - 14,9	60	10 Tahun (18 Maret 2008-18 Maret 2018), produk Keramik Lantai

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**29. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dipandang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 dan 2015.

- PSAK No. 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2015;
- PSAK No. 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", berlaku efektif 1 Januari 2015;
- PSAK No. 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", berlaku efektif 1 Januari 2015;
- PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja", berlaku efektif 1 Januari 2015;
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2015;
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", berlaku efektif 1 Januari 2015;
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", berlaku efektif 1 Januari 2015;
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", berlaku efektif 1 Januari 2015;
- ISAK No. 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2014; dan
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", berlaku efektif 1 Januari 2014.

Beberapa ISAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, karena manajemen berpendapat bahwa ISAK tersebut tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Grup. Sedangkan, atas PSAK berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.